

Buat Silase untuk Penuhi Kekurangan Pakan

Rizky Febrianggia, Village Level Researcher
KUD Giri Tani, Cisarua

IndoDairy
Industri Susu Tangguh 2025

Belajar dan praktik membuat silase dirasakan membantu mengatasi kesulitan dalam mengumpulkan pakan hijauan bagi Pak Sunarto, seorang peternak sapi perah di Cisarua, Bogor. Topik pembuatan silase memang menarik perhatian para peternak di Cisarua karena mereka menghadapi kekurangan hijauan selama musim kemarau.

Cisarua adalah tujuan wisata yang sangat populer bagi keluarga di Jakarta dan Bogor karena adanya Taman Safari di sana. Karena perluasan pembangunan hotel selama bertahun-tahun, lahan yang tersedia untuk menanam hijauan di sekitar Cisarua menjadi terbatas sehingga mengakibatkan kekurangan pakan hijauan bagi peternak. Untuk membantu mengatasi masalah ini, membuat silase merupakan pilihan untuk memenuhi kekurangan pakan selama musim kemarau dan dapat disimpan di kandang.

Pak Sunarto membuat silase dari limbah jerami jagung dan rumput gajah yang dikumpulkan dari lahannya. Karena silase terlihat punya lebih enak, ia mengamati bahwa pemberian silase memberi keuntungan, antara lain: tidak ada pakan yang tersisa di bak pakan, mengurangi pemborosan dan meningkatkan asupan pakan. Membuat silase memungkinkannya mendapatkan hijauan yang cukup, bahkan di musim kemarau. Selain itu, ia juga menemukan bahwa produksi susu meningkat sekitar 1-2 liter /sapi/hari melalui pemberian silase berkualitas baik dalam pakan sapi.



Figure 1. Pak Sunarto, peternak anggota KUD Giri Tani, sedang membuat silase di musim kemarau.